

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kepercayaan Diri Dan Motivasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama)

Supriyanto Ilyas
Ivan Gumilar
Universitas Widyatama

ABSTRACT

This research aim is to test do student's perception about entrepreneurship education influents student's self confidence and motivation. This research was conducted at accountancy study program of Widyatama University on odd semester 2011/2012. The data for the study was collected through: Interviews with students as participant of the education using either a closed ended and open ended, assessment of education documents such as strategic planning, education planning and programs, and observed the variety of learning or education activities in the institutions. From the study it could be concluded that entrepreneurship education has been conducted in Widyatama in line with the implementation of Widyatama strategic planning or Widyatama Development Programs. The results of this study show that student's perception about entrepreneurship education influence student's self confidence and motivation signficantly.

Key words: perception, education, entrepreneurship, self confidence, motivation

LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan sedang menghadapi masalah yang salah satunya terkait dengan masalah keadaan sosial dan masyarakat dewasa ini. Ketersediaan lapangan kerja dan pencari kerja yang tidak sebanding, masalah pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendapatan perkapita di Indonesia yang masih rendah, dominasi pengusaha mikro, kecil dan menengah dan masih banyak lagi. Ketidak-seimbangan antara pencari kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia juga menjadi masalah yang serius bagi angkatan kerja.

Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu solusi yang sangat menjanjikan adalah kewirausahaan (entrepreneurship). Dengan pengembangan kewirausahaan, para wira-usahawan (entrepreneur) diharapkan akan muncul dan tampil sebagai pelaku-pelaku bisnis yang handal sehingga mampu berperan serta dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi, peningkatan income per capita dan penyediaan lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja yang terus kian bertambah. Seorang wirausahawan yang handal harus memiliki karakteristik:

- Menggeluti usaha tidak sekedar ala kadarnya, akan tetapi dengan keberanian, kegigihan sehingga usahanya tumbuh
- Bersahabat dengan ketidakpastian
- Menjalankan usaha yang RIIL, bukan spekulatif

Untuk membangun dan mengembangkan karakteristik tersebut, seorang wirausahawan harus memiliki kepribadian yang unggul. Dua diantaranya adalah kepercayaan diri dan motivasi yang kuat. Sudah barang tentu, untuk membentuk seorang wirausahawan yang memiliki karakter dan kepribadian yang unggul tersebut, pendidikan kewirausahaan (entrepreneurship) sangat diperlukan.

Kenyataan tersebut di atas telah menjadi perhatian berbagai pihak yang terkait dengan dunia pendidikan termasuk dunia pendidikan tinggi untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan bagi peserta didik pada berbagai tingkatan pendidikan. Pendidikan Kewirausahaan menjadi sesuatu yang sangat penting dewasa ini. Wujud nyata perhatian dunia pendidikan tinggi terhadap pendidikan kewirausahaan adalah dimasukkannya perkuliahan kewirausahaan dalam kurikulum pendidikan diperguruan tinggi. Sebagian menetapkan sebagai mata kuliah wajib, sebagian lagi menetapkan sebagai mata kuliah pilihan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dampak pendidikan kewirausahaan terhadap kepercayaan diri dan motivasi mahasiswa. Kepercayaan diri dan motivasi dipilih dalam penelitian ini karena kedua variabel tersebut sangat erat kaitannya dengan karakter seorang entrepreneur yang handal. Dengan demikian, penelitian ini di lakukan untuk menjawab beberapa pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa mengenai pendidikan kewirausahaan terhadap kepercayaan diri mahasiswa,
2. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa mengenai pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa

Penelitian ini merupakan studi kasus pada pelaksanaan pendidikan kewirausahaan kepada para mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama di semester ganjil 2011/2012. Prodi Akuntansi dipilih karena prinsip-prinsip entrepreneurship harus diterapkan pada berbagai aspek kehidupan

dan profesi termasuk profesi akuntansi baik dalam karirnya sebagai karyawan suatu organisasi (intrapreneurship) maupun dalam karirnya sebagai penyedia jasa akuntansi kepada masyarakat luas (intreprenneurship).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi serta sebagai bahan pengembangan penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan bagi institusi Universitas Widyatama, khususnya Prodi Akuntansi dan para Dosen terkait. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai *sharing* pengalaman kepada institusi, prodi, maupun dosen diluar Prodi Akuntansi maupun di luar Institusi Universitas Widyatama untuk maksud tersebut sebelumnya.

RERANGKA PEMIKIRAN DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada tiga *construct* yaitu pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri dan motivasi mahasiswa. Ketiganya akan dijelaskan sebagai dasar penyusunan rerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

Kewirausahaan (entrepreneurship) merupakan proses kreatif dan inovatif untuk mampu melihat peluang serta merealisasikannya dalam sebuah tindakan (action) yang memiliki nilai tambah baik secara finansial maupun nilai sosial (modul kewirausahaan). Pelaku proses tersebut dikenal sebagai seorang entrepreneur (wirausahawan). Irma Nilasari (2006:49) menjelaskan bahwa seorang entrepreneur adalah seorang yang mengorganisir faktor-faktor produksi dengan tujuan untuk memproduksi barang dan jasa tertentu, mampu menjualnya dan menghasilkan laba. Seorang wirausaha harus mampu mendesain berbagai ide usaha yang kreatif dan kemudian menjual ide tersebut kepada orang lain. Seorang Wirausaha juga harus berani mengambil keputusan untuk berbisnis dan berusaha menjadikannya berhasil.

Seorang Wirausaha harus memiliki ciri-ciri dan watak yang positif yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, serta memiliki kemampuan mengambil risiko atau suka pada tantangan (Irma Nilasari, 2006:50). McGraith dan Mac Millan dalam Rhenald Kasali (2010) menyebutkan tujuh karakter yang harus dimiliki oleh setiap calon wirausaha yaitu: action oriented, berfikir simpel, selalu mencari peluang baru, mengejar peluang dengan disiplin tinggi, hanya mengambil peluang yang terbaik, fokus pada eksekusi, serta memfokuskan energi setiap orang pada bisnis yang digeluti. Seorang wirausaha juga harus mempunyai kemampuan untuk bersahabat dengan ketidak pastian (Rhenald Kasali, 2010:12)

Kepercayaan diri merupakan kesadaran yang kuat tentang harga dan kemampuan diri sendiri (Rissyo, 2006). Kepercayaan diri akan mendorong seseorang untuk berani tampil dengan keyakinan diri, berani menyatakan eksistensinya, berani menyuarakan pandangan yang tidak populer dan bersedia berkorban demi kebenaran serta tegas, mampu membuat keputusan yang baik kendati dalam keadaan tidak pasti dan tertekan.

Kepercayaan diri merupakan sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri, lingkungannya, maupun berbagai situasi yang dihadapinya (Rini, 2002). Kepercayaan diri akan cenderung mendorong seseorang untuk mengarahkan potensi terbaiknya dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan kata lain, kepercayaan diri akan mendorong motivasi seseorang dalam merealisasikan karyanya.

Motivasi merupakan keinginan dari dalam diri seseorang untuk bertindak. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan dan usaha untuk memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan atau suatu tujuan. Motivator manusia yang paling efektif adalah yang berasal dari dalam diri manusia. Dorongan dari dalam diri manusia akan menimbulkan semangat seseorang untuk mencapai hal-hal terbaik bagi dirinya. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi, salah satu diantaranya adalah kepercayaan diri seseorang.

Seperti telah disinggung pada bagian terdahulu, untuk membentuk seorang entrepreneur yang memiliki karakter unggul dan memiliki kepercayaan diri dan motivasi diperlukan proses pendidikan kewirausahaan yang efektif. Salah satu indikator efektifitas pendidikan kewirausahaan dapat didasarkan pada persepsi peserta didik atau mahasiswa. Semakin baik persepsi mahasiswa terhadap pendidikan kewirausahaan dapat dikatakan semakin efektif pendidikan kewirausahaan tersebut.

Wiwiek Utami (2006) mengemukakan definisi tentang persepsi sebagai suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan kombinasi faktor dunia luar (stimulus visual) dan diri seseorang (pengetahuan-pengetahuan sebelumnya). Persepsi seseorang terhadap suatu objek atau peristiwa bisa berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dalam diri orang yang bersangkutan (aspek kognitif) dan faktor dunia luar (aspek stimulus visual). Dengan demikian, persepsi seseorang dipengaruhi oleh objek yang diterima panca indera seseorang dan oleh cara orang tersebut "menterjemahkan" objek yang bersangkutan.

Proses pendidikan kewirausahaan yang efektif diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mahasiswa peserta didik dalam menjalani kehidupan dimasa depan. Berdasarkan rerangka pemikiran tersebut, peneliti mengemukakan hipotesis:

Hipotesis pertama

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa mengenai pendidikan kewirausahaan (X) terhadap kepercayaan diri mahasiswa (Y1)

H_{a1} : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa mengenai pendidikan kewirausahaan (X) terhadap kepercayaan diri mahasiswa (Y1)

Hipotesis Kedua

H_{02} : tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa mengenai pendidikan kewirausahaan (X) terhadap motivasi (Y2)

H_{a2} : terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa mengenai pendidikan kewirausahaan (X) terhadap motivasi (Y2)

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama yang mengikuti perkuliahan kewirausahaan pada semester ganjil tahun akademik 2011/2012 yang dibina oleh empat orang dosen pembina. Jumlah populasi mahasiswa adalah sebanyak 339 orang mahasiswa.

Pengambilan sampel dilakukan secara *non probailistic* seperti yang dilakukan oleh Rissy Melandy (2006). Dari jumlah populasi tersebut, jumlah mahasiswa yang ditetapkan sebagai sample sebanyak kurang lebih 50% atau 170 orang. Dari 170 kuesioner yang disebar kepada mahasiswa selaku responden, jumlah kuesioner yang kembali dan dinyatakan dapat diolah adalah sebanyak 107 kuesioner dari responden (63%).

Metode pengumpulan data

Pengumpulan data untuk penelitian dilakukan melalui:

1. Wawancara dengan para mahasiswa peserta perkuliahan kewirausahaan baik menggunakan kuesioner maupun melalui depth interview
2. Pengkajian dokumen-dokumen yang terkait dengan pembelajaran kewirausahaan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Widyatama.
3. Melakukan pengamatan terhadap berbagai aktivitas pembelajaran kewirausahaan yang terselenggara

Wawancara dengan menggunakan kuesioner dilakukan dengan menggunakan closed ended questionair. Kuesioner yang digunakan dirancang berdasarkan skala sikap (likert scale) dengan lima pilihan yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Tahu, Kurang Setuju, dan Tidak Setuju dan di beri bobot angka (score) berturut-turut 5, 4, 3, 2, dan 1. Selain itu, interview juga dilakukan dengan menggunakan open ended questionair.

Operasionalisasi variabel

Sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan pada bagian terdahulu, variabel variabel yang diteliti adalah persepsi mahasiswa mengenai pendidikan kewirausahaan (variable X), kepercayaan diri mahasiswa (variable Y1), dan motivasi mahasiswa (variable Y2)

Persepsi mahasiswa mengenai pendidikan kewirausahaan merupakan penilaian berdasarkan hasil penterjemahan para mahasiswa terhadap proses pembelajaran kewirausahaan yang diikuti. Dimensi yang diukur adalah meliputi persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan manfaat yang dirasakan.

Kepercayaan diri merupakan sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri, lingkungannya, maupun berbagai situasi yang dihadapi dan mendorong seseorang untuk mengerahkan potensi terbaiknya dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Rissy Melandy (2006).

Motivasi merupakan keinginan dari dalam diri seseorang untuk bertindak yang merupakan dorongan dan usaha untuk memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan atau suatu tujuan. Pengukuran variabel ini juga dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Rissy Melandy (2006).

HASIL PENELITIAN, ANALISIS DATA DAN PENGUJIANHIPOTESIS

Proses Pembelajaran Kewirausahaan di Universitas Widyatama

Proses pembelajaran kewirausahaan di Universitas Widyatama diselenggarakan sejalan dengan menciptakan berbagai pertumbuhan di tubuh institusi. Pertumbuhan-pertumbuhan tersebut diharapkan akan memungkinkan Widyatama untuk memperoleh recognition of stake holder, kemampuan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan yang relevan dengan kebutuhan lapangan pekerjaan serta memiliki proper competitiveness atau mampu menciptakan employment melalui kemampuan innovative and competitive entrepreneurship. Kompetensi yang dimiliki para lulusan diharapkan dapat membekali lulusan dalam menghadapi kondisi pasar ekonomi di masa depan dengan *competitive behavior* yang dimiliki (Renstra Universitas Widyatama 2003-2013). Hal-hal penting yang dapat dijelaskan berkenaan dengan proses pembelajaran di Universitas Widyatama ialah:

1. Kewirausahaan ditetapkan sebagai salah satu kompetensi generis bagi lulusan Universitas Widyatama. Dengan demikian, mata kuliah kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib bagi seluruh program studi di Widyatama termasuk program studi akuntansi dengan bobot 3 (tiga) sks.
2. Dosen pembina mata kuliah kewirausahaan adalah para dosen yang telah berhasil dalam mengikuti Training Of Trainer (TOT) Modul Kewirausahaan Mandiri dengan SBM-ITB dan berhasil pula dalam mengikuti Workshop Wirausaha Mandiri yang diselenggarakan oleh PT Bank Mandiri.
3. Materi utama pembelajaran adalah Modul Wirausaha Mandiri (Modul Kewirausahaan untuk Program Strata 1) yang disusun oleh Prof. Rhenald Kasali, Ph.D, dan tim.
4. Aktivitas pembelajaran meliputi:
 - a. Ceramah dan diskusi kelas,
 - b. Game
 - c. Pertunjukan audio visual
 - d. Praktik lapangan dengan mengikuti expo kewirausahaan
5. Berdasarkan analisis terhadap jawaban kuesioner dari responden mengenai persepsi mahasiswa terhadap pendidikan kewirausahaan dapat diketahui hal-hal yang menunjukkan bahwa:
 - a. Kuliah kewirausahaan dirasakan sangat bermanfaat bagi mahasiswa
 - b. Kuliah kewirausahaan dirasakan sangat mampu memberikan inspirasi dalam menatap masa depan
 - c. Kuliah kewirausahaan dirasakan menumbuhkan rasa optimis dalam menghadapi hidup masa depan
 - d. Kuliah kewirausahaan dirasakan telah menumbuhkan niat untuk berubah lebih baik
 - e. Sebagian besar responden menyadari bahwa kuliah kewirausahaan tidak terbatas untuk menjadi pedagang saja
 - f. Kuliah kewirausahaan disajikan secara mudah dimengerti
 - g. Kuliah kewirausahaan telah disajikan dengan metode yang baik dan sistematis.
6. Namun demikian, beberapa hal masih perlu mendapat perhatian dalam penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan yaitu perlunya penambahan aktivitas pembelajaran melalui kunjungan perusahaan yang berhasil berkembang mulai dari perusahaan kecil dan perlunya penyediaan sarana praktik bisnis yang lebih memadai.

Analisis Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai Y. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Berdasarkan informasi tersebut peneliti dapat mengganti ataupun merevisi butir-butir dimaksud. Bagi peneliti yang menginginkan, pengujian terhadap butir dapat dilakukan dengan mengkorelasikan butir dengan skor total pada pertanyaan .

Butir yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa butir tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r tabel = 0,3. jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir instrumen tersebut tidak valid. Tetapi dalam penelitian ini penulis menggunakan r tabel dengan melihat jumlah responden 107 sehingga (DF=105) dengan tingkat keyakinan 95% di dapat angka r tabel = 0.1599

Butir bisa dipakai jika nilai koefisien korelasinya positif. Oleh karena skor yang diperoleh di lapangan tingkat pengukurannya ordinal maka koefisien korelasi harus ditransformasikan kedalam data interval. Hasil penelitian dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, hasil penelitian itu tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner sehingga data yang diperoleh dari responden akan diuji kualitas datanya dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa korelasi tiap pertanyaan dimensi dengan skor total adalah sebagai berikut

TABEL 1
VALIDASI VARIABEL PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

Pernyataan	r- hitung	r-tabel	keterangan
P1	0,530	0,1599	valid
P2	0,574	0,1599	valid
P3	0,439	0,1599	valid
P4	0,444	0,1599	valid
P5	0,318	0,1599	valid
P6	0,379	0,1599	valid
P7	0,351	0,1599	valid
P8	0,478	0,1599	valid
P9	0,306	0,1599	valid
P10	0,412	0,1599	valid
P11	0,437	0,1599	valid
P12	0,385	0,1599	valid
P13	0,536	0,1599	valid
P14	0,409	0,1599	valid
P15	0,465	0,1599	valid
P16	0,505	0,1599	valid

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 16 untuk variabel pendidikan kewirausahaan valid karena korelasi butir tersebut lebih besar dari r tabel 0.1599 , sehingga semua item dapat diikutsertakan.

Dari tabel 2 berikut dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 21 untuk variabel visi terdapat 3 item pertanyaan yang tidak valid sehingga item pertanyaan tersebut dikeluarkan dan 18 item pertanyaan dinyatakan valid karena korelasi butir tersebut lebih besar dari r tabel 0.1599 , sehingga 18 item tersebut dapat diikutsertakan.

TABEL 2
VALIDASI VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI

Pernyataan	r- hitung	r-tabel	keterangan
P1	0,197	0,1599	valid
P2	0,367	0,1599	valid
P3	0,474	0,1599	valid
P4	0,490	0,1599	valid
P5	0,461	0,1599	valid
P6	0,367	0,1599	valid
P7	0,476	0,1599	valid
P8	0,496	0,1599	valid
P9	0,312	0,1599	valid
P11	0,182	0,1599	valid
P12	0,332	0,1599	valid
P13	0,474	0,1599	valid
P14	0,210	0,1599	valid
P16	0,282	0,1599	valid
P18	0,243	0,1599	valid
P19	0,414	0,1599	valid

P20	0,217	0,1599	valid
P21	0,446	0,1599	valid

TABEL 3
VALIDASI VARIABEL MOTIVASI

Pernyataan	r- hitung	r-tabel	keterangan
P1	0,249	0,1599	valid
P2	0,351	0,1599	valid
P3	0,485	0,1599	valid
P4	0,350	0,1599	valid
P5	0,332	0,1599	valid
P6	0,369	0,1599	valid
P7	0,457	0,1599	valid
P8	0,336	0,1599	valid
P9	0,212	0,1599	valid

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 10 untuk variabel motivasi terdapat satu item pertanyaan yang tidak valid sehingga item pertanyaan tersebut dikeluarkan dan 9 item pertanyaan dinyatakan valid karena korelasi butir tersebut lebih besar dari r tabel 0.1599 , sehingga 9 item tersebut dapat diikutsertakan.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel). Untuk pengujian reliabilitas instrumen variabel persepsi mahasiswa mengenai pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri, dan motivasi mahasiswa dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai reliabilitasnya seperti yang terlihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

TABEL 4
RELIABILITAS VARIABEL

No.	Variabel	Nilai Alpha
1.	Persepsi Mahasiswa mengenai Pendidikan kewirausahaan	0,819
2.	Kepercayaan diri	0,780
2.	Motivasi	0,669

Sumber: Hasil penelitian, 2012

Nilai reliabilitas dari variabel tersebut di atas memberikan indikasi bahwa keandalan kuesioner yang digunakan sebagai alat pengukur termasuk pada kategori berkorelasi kuat untuk tiap variabel tersebut menunjukkan nilai alphanya di atas 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa item kuesioner penelitian ini memiliki keandalan atau reliabel.

Analisis korelasi

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 13, didapat koefisien korelasi variabel Dampak Pendidikan kewirausahaan terhadap Motivasi dan Visi Mahasiswa sebagai berikut:

- Koefisien korelasi antara persepsi mengenai pendidikan kewirausahaan terhadap kepercayaan diri mahasiswa adalah $r = -0,180$ (dengan probabilitas 0,063), hal ini berarti menunjukkan hubungan yang rendah antara pendidikan kewirausahaan terhadap visi mahasiswa, karena nilai r korelasinya $< 0,5$ artinya terjadi hubungan liner positif, semakin kecil persepsi mengenai pendidikan kewirausahaan maka akan semakin kecil kepercayaan diri mahasiswa .
- Koefisien korelasi antara persepsi pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi adalah $r = 0,247$ (dengan probabilitas 0,010), hal ini berarti menunjukkan hubungan yang rendah antara pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi, karena nilai r korelasinya $< 0,5$ artinya terjadi hubungan liner positif, semakin kecil dampak persepsi mengenai pendidikan kewirausahaan maka akan semakin kecil motivasi mahasiswa .

Analisis regresi

Untuk pengujian hipotesis yang diajukan dilakukan dengan teknik statistik menggunakan Regresi Linier

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,247 ^a	,061	,052	,48591	,061	6,845	1	105	,010	2,000

a. Predictors: (Constant), Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Motivasi

Dari perhitungan diatas data dianalisis sebagai berikut:

1. Angka R sebesar 0,247 menunjukkan bahwa korelasi persepsi mengenai pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi adalah rendah.
2. Angka R square atau koefisien determinasi sebesar 0.061 berasal dari ($R^2 = 0,247^2$). Hal ini berarti 6,1% motivasi bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan. sedangkan sisanya 93,9% (100% - 6,1%) disebabkan oleh faktor-faktor lain.

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,180 ^a	,032	,023	,42297	,032	3,525	1	105	,063	2,019

a. Predictors: (Constant), Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Visi Mahasiswa

Dari perhitungan diatas data dianalisis sebagai berikut:

1. Angka R sebesar 0,180 menunjukkan bahwa korelasi pendidikan kewirausahaan terhadap kepercayaan diri mahasiswa adalah rendah.
2. Angka R square atau koefisien determinasi sebesar 0.032 berasal dari ($R^2 = 0,180^2$). Hal ini berarti 1,6% kepercayaan diri mahasiswa bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh persepsi mengenai pendidikan kewirausahaan. sedangkan sisanya 98,4% (100% - 1,6%) disebabkan oleh faktor-faktor lain.

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Hipotesis dari uji t adalah:

a. Hipotesis Pertama

$H_{01} : r_{yx1} = 0$, tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan (X) terhadap motivasi (Y1)

$H_{a1} : r_{yx1} \neq 0$, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan (X) terhadap motivasi (Y1)

b. Hipotesis Kedua

$H_{02} : r_{yx2} = 0$, Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan (X) terhadap visi mahasiswa (Y2)

$H_{02} : r_{yx2} \neq 0$, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan (X) terhadap visi mahasiswa (Y2)

**BESARNYA PENGUJIAN
VARIABEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI DAN
VISI MAHASISWA**

Dimensi	Uji t hitung	T tabel(5%)	Keterangan
Kepercayaan diri	-4.826	1,95	Signifikan
Motivasi	15,893	1,95	Signifikan

Sumber: Hasil penelitian, 2008

Sedangkan untuk $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas (107-2) dari tabel distribusi t-student diperoleh nilai ($t_{0,05/105}$) = 1,95 yang berarti signifikan. Dari hasil pengujian regresi linier diperoleh keterangan objektif, bahwa pendidikan kewirausahaan meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi secara statistik adalah signifikan, artinya kedua nilai t hasil perhitungan untuk tiap variabel semuanya terdapat hubungan yang nyata, karena t hitung lebih besar dari t tabel.

Dengan demikian, untuk hipotesis pertama, menyangkut persepsi mengenai pendidikan kewirausahaan terhadap kepercayaan diri di dapat t_{hitung} sebesar -4,826 dengan t_{tabel} sebesar -1,95. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan H_0 di tolak dan H_a diterima artinya Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan (X) terhadap kepercayaan diri mahasiswa (Y1)

Sedangkan untuk hipotesis kedua, mengenai pengaruh persepsi mengenai pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi di dapat t_{hitung} sebesar 15,893 dengan t_{tabel} sebesar 1,95. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan H_0 di tolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan (X) terhadap motivasi (Y2)

SIMPULAN

Bedasarkan data yang diperoleh dan analisis yang telah dilakukan sesuai uraian diatas, simpulan yang dapat diambil adalah bahwa Universitas Widyatama telah berusaha dan memulai menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan di seluruh program studi sesuai dengan standar yang diberlakukan secara nasional. Pendidikan Kewirausahaan di Universitas Widyatama diselenggarakan dalam rangka melengkapi kompetensi generik lulusan dalam rangka menghadapi lingkungan yang semakin kompetitif.

Bedasarkan penelitian pelaksanaan proses pendidikan kewirausahaan pada program studi akuntansi dapat disimpulkan pula bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi mengenai pendidikan kewirausahaan terhadap kepercayaan diri mahasiswa serta terdapat pengaruh positif dan signifikan pula antara persepsi mengenai pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi.

Implikasi

Pendidikan kewirausahaan merupakan sesuatu yang menjajikan untuk mengatasi masalah yang berkembang di masyarakat terutama terkait dengan pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja. Pendidikan kewirausahaan perlu terus menerus dievaluasi efektifitasnya dan disempurnakan secara terus menerus pula.

Saran untuk Universitas Widyatama

Untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran kewirausahaan perlu menambah aktivitas secara lebih terstruktur berupa penyelenggaraan kunjungan perusahaan yang dapat menjadi percontohan bagi mahasiswa dalam mengembangkan bisnis. Selain itu, sedapat mungkin Universitas Widyatama dapat menyediakan/mengizinkan penggunaan tempat di areal kampus sebagai tempat praktik kegiatan bisnis para peserta perkuliahan kewirausahaan.

Keterbatasan dan rekomendasi

Para peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih mengandung berbagai kelemahan baik dalam luas penelitian maupun kedalamannya serta alat ukur yang digunakan. Oleh karena itu, bagi peneliti yang memiliki minat dalam bidang yang sama dianjurkan untuk menyempurnakan penelitian ini melalui kegiatan penelitian pada masa yang akan datang.

REFERENSI

- Ilyas, Supriyanto, Sri Astuti Pratminingsih, 2009, Quality of Accounting Education Improvement initiatives and Activities for Future Accounting Education Changes, (Case Study at Widyatama University), SEAAIR, Penang, Malaysia
- Rhenald Kasali, dan kawan-kawan, 2010, Modul Kewirausahaan Untuk Program strata 1, Penerbit Hikmah (PT Mizan Publika), Jakarta
- Rini, F. Jacinta, 2002, <http://e-psikologi.com>
- Rissy Melandy RM, Nurna Aziza, Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pe,oderasi, paper, disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi IX, Ikatan Akuntan Indonesia, Padang, 23-26 Agustus 2006
- Irma Nilasari, Sri Wiludjeng, 2006, Pengantar Bisnis, edisi pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Universitas Widyatama, Rencana Strategik 2003-20013
- Wiwik Utami, Fitri Indriawati, Muatan Etika dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan dan Dampaknya terhadap Persepsi Etika Mahasiswa: Studi Eksperimen Semu, 2006, paper, disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi IX, Ikatan Akuntan Indonesia, Padang, 23-26 Agustus 2006